



**LAPORAN
MONEV SPMI SEMESTER GENAP
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**LAPORAN MONEV PELAKSANAAN SPMI
SEMESTER GENAP
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

KATA PENGANTAR

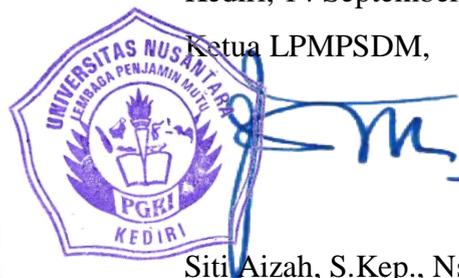
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SPMI pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 telah selesai disusun. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan SPMI pada Program Studi Diploma, Sarjana, dan Magister di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Monev SPMI pada semester Genap ini meliputi evaluasi kinerja dosen dalam hal pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ditambah dengan penilaian layanan akademik dan non akademik, penilaian kinerja pejabat struktural, penilaian kinerja dosen, dan penilaian kinerja staf administrasi.

SPMI dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja program studi dan dimaksudkan untuk membantu program studi mempersiapkan diri dalam rangka reakreditasi BAN-PT dan LAM-PT, serta sebagai bentuk pelaksanaan undang – undang yang mewajibkan perguruan tinggi melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI dikoordinir oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPMPSDM).

Kegiatan Monev SPMI dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan program studi dibantu oleh gugus penjamin mutu (GPM) dan unit penjamin mutu (UPM). Saran dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami juga berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata, kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan Monev SPMI Semester GENAP Tahun Akademik 2020/2021.

Kediri, 14 September 2021

Ketua LPMPSDM,



Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB 1: Pendahuluan

BAB 2: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengajaran

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penelitian

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAA

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAU

BAB 5: Monitoring dan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

BAB 6: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

BAB 7: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

BAB 8: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

BAB 9: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen

BAB 10: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Admin Oleh Atasan

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kinerja Pengajaran FKIP
- Gambar 2.2 Kinerja Pengajaran FEB
- Gambar 2.3 Kinerja Pengajaran FT
- Gambar 2.4 Kinerja Pengajaran FIKS
- Gambar 2.5 Kinerja Pengajaran PPs
- Gambar 3.1 Layanan Permohonan Cuti Akademik
- Gambar 3.2 Layanan Ijazah dan Transkrip
- Gambar 3.3 Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa
- Gambar 3.4 Layanan Validasi Data Mahasiswa
- Gambar 3.5 Layanan Yudisium
- Gambar 4.1 Layanan Daftar Ulang/Registrasi
- Gambar 4.2 Layanan Pembayaran KKN
- Gambar 4.3 Layanan Pembayaran Laboratorium
- Gambar 4.4 Layanan Pembayaran Magang/PPL
- Gambar 4.5 Layanan Pembayaran Paket Semester
- Gambar 4.6 Layanan Pembayaran PKL
- Gambar 4.7 Layanan Pembayaran Praktik
- Gambar 4.8 Layanan Pembayaran Semester Antara
- Gambar 4.9 Layanan Pembayaran Wisuda
- Gambar 4.10 Layanan Pembayaran Yudisium
- Gambar 5.1 Layanan Administrasi Prodi
- Gambar 6.1 Kinerja Dosen Wali
- Gambar 7.1 Kinerja Pejabat Struktural Oleh Atasan (Rektor)
- Gambar 7.2 Kinerja Pejabat Struktural Oleh Dekan/ Direktur Pasca/Ketua LPMPSDM/
Ketua LPKM /Ketua LPPM
- Gambar 8.1 Kinerja Pejabat Struktural Oleh Bawahan
- Gambar 9.1 Kinerja Dosen oleh Atasan
- Gambar 10.1 Kinerja Admin oleh Atasan

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Kinerja Penelitian FKIP
- Tabel 2.2 Kinerja Penelitian FIKS
- Tabel 2.3 Kinerja PkM FKIP
- Tabel 2.4 Kinerja PkM FIKS
- Tabel 3.1 Layanan Permohonan Cuti Akademik
- Tabel 3.2 Layanan Ijazah dan Transkrip
- Tabel 3.3 Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa
- Tabel 3.4 Layanan Validasi Data Mahasiswa
- Tabel 3.5 Layanan Yudisium
- Tabel 3.6 Rekapitulasi Layanan BAA
- Tabel 4.1 Layanan Daftar Ulang/Registrasi
- Tabel 4.2 Layanan Pembayaran KKN
- Tabel 4.3 Layanan Pembayaran Laboratorium
- Tabel 4.4 Layanan Pembayaran Magang/PPL
- Tabel 4.5 Layanan Pembayaran Paket Semester
- Tabel 4.6 Layanan Pembayaran PKL
- Tabel 4.7 Layanan Pembayaran Praktik
- Tabel 4.8 Layanan Pembayaran Semester Antara
- Tabel 4.9 Layanan Pembayaran Wisuda
- Tabel 4.10 Layanan Pembayaran Yudisium
- Tabel 4.11 Rekapitulasi Layanan BAU
- Tabel 5.1 Layanan Administrasi Prodi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Tinggi~ Seperti yang telah diketahui bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peningkatan taraf kehidupan, sudah selayaknya masyarakat mengedepankan pendidikan sebagai salah satu unsur yang ada dalam diri kita.

Pendidikan sendiri dilihat dari pengertiannya bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi aktif dan berkembang dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

Dalam rangka melaksanakan siklus SPMI pada tahap evaluasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri selain melaksanakan kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali juga melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pada kegiatan akademik berjalan di setiap akhir semester. Monev SPMI Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai 5 Februari 2021 terhadap ketiga standar utama SN Dikti meliputi kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan ditambah evaluasi di luar 3 standar utama SN Dikti.

B. Tujuan Monev Pelaksanaan SPMI

Tujuan monev SPMI pada semester Genap tahun akademik 2020/2021 sebagai berikut:

1. Memastikan program studi melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui potret kinerja dosen.

2. Melakukan evaluasi terhadap hasil monev, sehingga dapat dilakukan rekomendasi/saran untuk perbaikan kinerja dosen.
3. Meningkatkan mutu akademik program studi melalui capaian kinerja dosen.

C. Sasaran Monev SPMI

Sasaran monev pada semester ini adalah mengevaluasi pelaksanaan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Salah satu tugas dan tanggung jawab dosen sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas ini merupakan tugas utama seorang dosen yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh yaitu dengan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dalam upaya mendidik mahasiswa.

Sebagai pendidik, dosen mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik segi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan tugas utama dosen dalam bidang pendidikan, maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja pengajaran dosen meliputi:

1. Persiapan atau perencanaan pembelajaran yang dilakukan dosen, seperti : penyusunan dan pengembangan RPS dan materi perkuliahan.
2. Pelaksanaan pengajaran, antara lain kemampuan dalam penyampaian materi kuliah, penguasaan materi, penggunaan alat bantu pengajaran, manajemen kelas, pemberian tugas-tugas perkuliahan, penggunaan metoda pembelajaran.
3. Evaluasi hasil belajar meliputi: antara lain penetapan alat atau jenis evaluasi yang digunakan, kesesuaian penggunaan jenis evaluasi dengan tujuan pembelajaran, relevansi antara soal dengan materi perkuliahan yang disampaikan mahasiswa.
4. Kemampuan dosen dalam menjalin atau berinteraksi dengan siswa, memotivasi siswa, membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar.

Begitu pula untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka yang menjadi sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Jumlah dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4. Publikasi hasil penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

D. Tahapan Monev SPMI

Kegiatan monev SPMI berorientasi pada tujuan dan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja pengajaran dosen dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kesempatan yang luas untuk mengamati perilaku dosen secara langsung di kelas, sedangkan evaluasi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sendiri oleh dosen dengan mengisi kuesioner yang sudah disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.

Pelaksanaan monev dilakukan di akhir semester dengan menggunakan kuesioner yang harus diisi, kemudian dari kuesioner tersebut ditabulasikan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Pelaksanaan monev yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

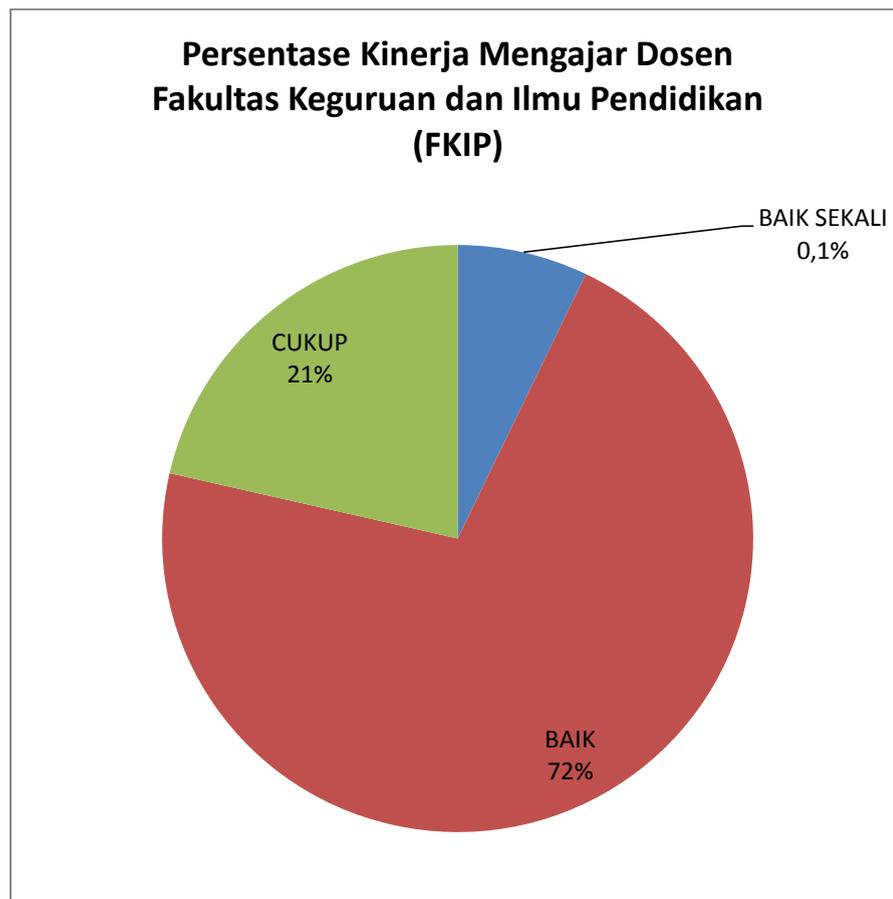
1. Mengembangkan instrumen monev berupa kuesioner (evaluasi kinerja pengajaran, kuesioner evaluasi kinerja penelitian, dan kuesioner evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat) .
2. Melakukan sosialisasi jadwal pelaksanaan monev kepada mahasiswa dan dosen melalui program studi oleh ketua unit penjamin mutu.
3. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mahasiswa dan dosen mengisi kuesioner yang disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.
4. Tim monev melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi dengan memperhatikan skor yang diperoleh (1 sampai dengan 4) dan kemudian memberikan predikat sebagai berikut:
4.00 = Baik Sekali
3.00 – 3.99 = Baik
2.00 – 2.99 = Cukup
1.00 – 1,99 = Kurang
>= 1 = Kurang Sekali
5. Menyampaikan hasil monev pada rapat pimpinan.

BAB 2

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PENGAJARAN

A. Kinerja Pengajaran

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

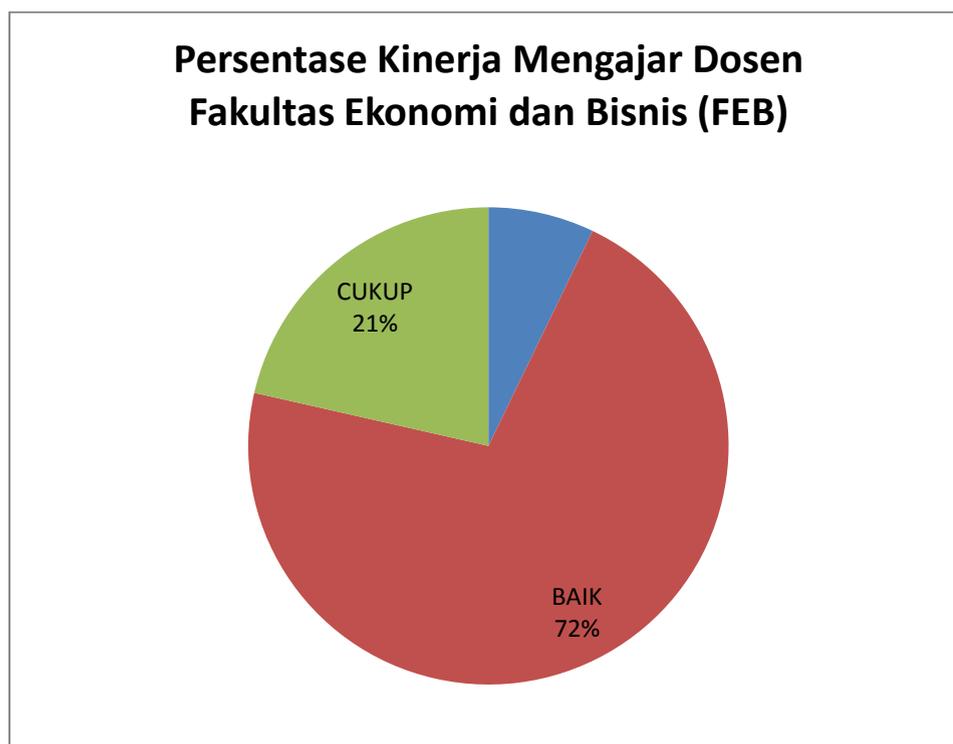


Gambar 2.1: Kinerja pengajaran FKIP

Dari isian kuesioner mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah **91 dosen**. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FKIP diperoleh hasil bahwa terdapat 1 (0,1%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 75 (82%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 15 (17%) dosen FKIP dengan kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **baik (3,16)**. Artinya, kompetensi dosen

FKIP dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki dosen sesuai undang-undang yang berlaku. Secara rinci isian kuesioner dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)



Gambar 2.2: Kinerja pengajaran FEB

Dari isian kuesioner mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah **49 dosen**. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FEB diperoleh hasil bahwa tidak ada (0%) dosen FEB yang memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 41 (83%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 8 (16%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FEB dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **baik (3,13)**. Artinya, kompetensi dosen FEB sudah sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki dosen sesuai undang-undang yang berlaku. Secara rinci isian kuesioner dapat dilihat pada lampiran 2.

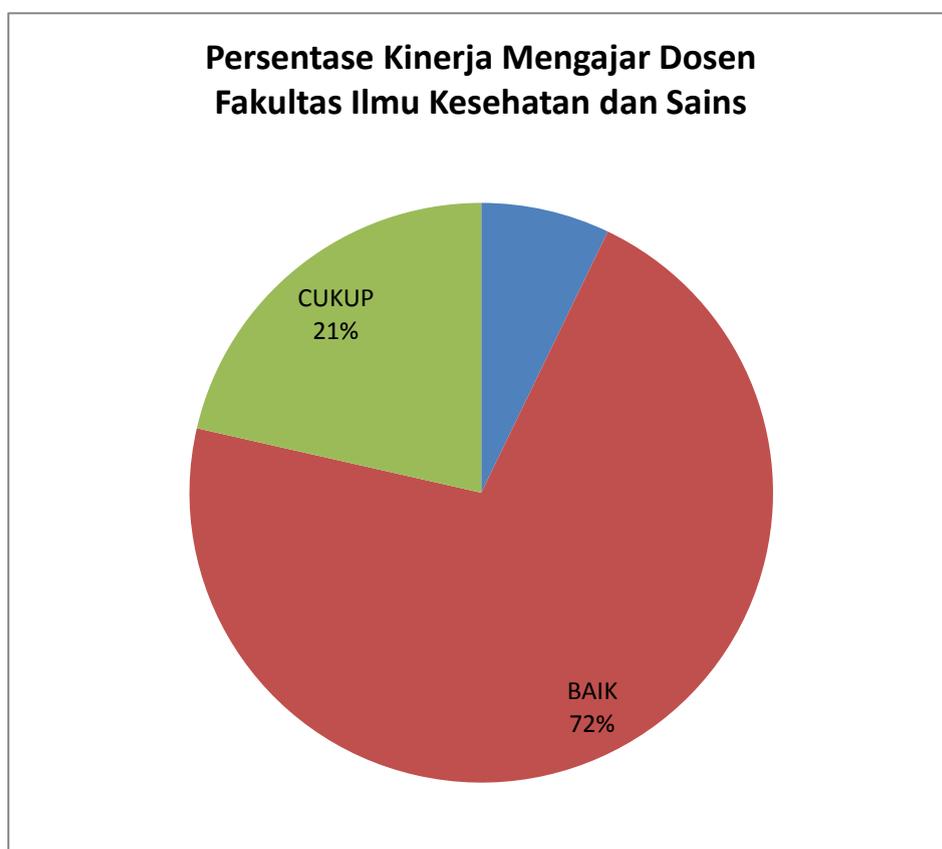
3. Fakultas Teknik



Gambar 2.3: Kinerja pengajaran FT

Dari isian kuesioner mahasiswa fakultas teknik (FT) di laman siakad2.unpkediri.ac.id. diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah **57 dosen**. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FT diperoleh hasil bahwa tidak terdapat (0%) dosen FT yang memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik sekali, 26 (46%) dosen memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 31 (54%) dosen dengan kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada dosen dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kualifikasi kinerja pengajaran kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FT memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **cukup (2,97)**. Artinya, kompetensi dosen FT cukup memenuhi kompetensi yang seharusnya dimiliki dosen. Secara rinci isian kuesioner dapat dilihat pada lampiran 3.

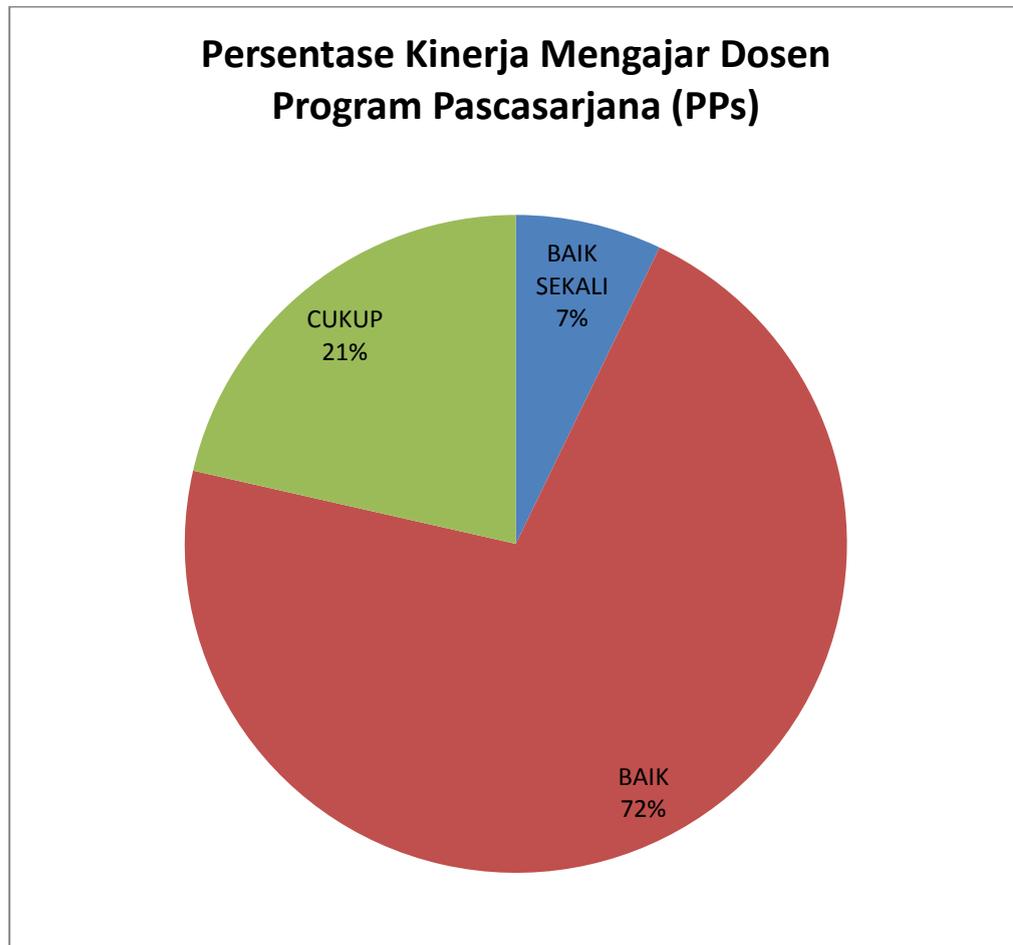
4. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)



Gambar 2.4: Kinerja pengajaran FIKS

Dari isian kuesioner mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) di laman siakad2.unpkediri.ac.id, diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah **52 dosen**. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FIKS diperoleh hasil bahwa terdapat terdapat 0 (0%) dosen yang memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik sekali, 46 (88%) dosen memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 6 (12%) dosen dengan kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada dosen dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **baik (3,157)**. Artinya, kompetensi dosen FIKS sudah sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki dosen sesuai undang-undang yang berlaku. Secara rinci isian kuesioner dapat dilihat pada lampiran 4.

5. Program Pascasarjana (PPs)



Gambar 2.5: Kinerja pengajaran PPs

Dari isian kuesioner mahasiswa program pascasarjana (PPs) di laman siakad2.unpkediri.ac.id, diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah **14 dosen**. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen PPs diperoleh hasil bahwa terdapat 1(7%) dosen memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik sekali, terdapat 10 (72%) dosen memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik dan 3 (21%) dosen dengan kualifikasi kinerja pengajaran cukup. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen PPs memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **baik (3,23)**. Artinya, kompetensi dosen PPs sudah memenuhi kompetensi yang seharusnya dimiliki dosen sesuai undang-undang yang berlaku. Secara rinci isian kuesioner dapat dilihat pada lampiran 5.

B. Kinerja Penelitian

1. Berikut rekap dari kinerja penelitian dari semua program studi

Tabel 2.1: Kinerja Penelitian genap 2020/2021

No.	Prodi	Peneliti (Ketua)	Sumber Dana	Jumlah
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	ALFI LAILA, M.Pd	Mandiri	5.000.000;
2.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Dr. ANIK LESTARININGRUM, S.Pd, M.Pd	Mandiri	5.000.000;
3.	Pendidikan Matematika	Dr. SURYO WIDODO, M.Pd	Mandiri	5.000.000;
		Dr. APRILIA DWI HANDAYANI, M.Si	Mandiri	5.000.000;

C. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

1. Berikut rekap dari kinerja PkM dari semua program studi

Tabel 2.2: Kinerja PkM genap 2020/2021

No.	Prodi	Pelaksana (Ketua)	Sumber Dana	Jumlah
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	NOVI NITYA SANTI, S.Pd, M.Psi	Universitas	3.000.000,-
2.	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	ETTY ANDYASTUTI, S.H.,M.H	Universitas	3.000.000,-
3.	Pendidikan Biologi	TUTUT INDAH SULISTIYOWATI, S.Pd, M.Si	Universitas	3.000.000,-
4.	Pendidikan Matematika	Dr. SURYO WIDODO, M.Pd	Universitas	3.000.000,-
5.	Manajemen	RINO SARDANTO, S.Pd, M.Pd	Universitas	3.000.000,-

2. Rekomendasi

Sebagai langkah perbaikan dalam upaya peningkatan mutu program studi melalui kinerja dosen maka dipandang perlu bagi semua dosen untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bidang Pengajaran

- a. Mempersiapkan perencanaan perkuliahan meliputi: RPS sesuai template yang ditetapkan, kontrak kuliah, dan *handout* pada semester berikutnya dan memberikan arsip ke program studi.
- b. Dalam melaksanakan perkuliahan penyampaian materi dioptimalkan agar mudah dipahami dan menjadikan suasana pembelajaran hidup serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Selain itu, karena perkuliahan hampir semua dilakukan secara online. Maka cara penyampaian dan aplikasi yang digunakan harap disesuaikan dengan keadaan.
- c. Dalam memberikan tugas baik mandiri maupun kelompok perlu disampaikan diawal perkuliahan, disertai batas waktu pengumpulan dan indikator penilaian yang ditentukan secara terbuka diawal.
- d. Tugas penyusunan laporan dan hasil ujian sebaiknya dikembalikan kepada mahasiswa agar mahasiswa mengetahui hasil kerja yang sudah dilakukan. Disarankan juga kepada dosen untuk membahas ujian agar memberi penguatan dan kedalaman konsep kepada mahasiswa.
- e. Dosen disarankan menggunakan referensi/bahan bacaan yang terbaru maksimal 5 (lima) tahun terakhir.
- f. Toleran, keteladanan, sikap terbuka terhadap masukan/kritikan perlu menjadi salah satu bentuk pembelajaran langsung bagi mahasiswa.
- g. Dosen selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih mengembangkan *softskill* dan menggali informasi yang baru sehingga dapat menghadapi berbagai permasalahan.

2. Rekomendasi Pada Bidang Penelitian

- a. Pelaksanaan penelitian mengacu pada roadmap penelitian program studi dan melibatkan mahasiswa.

- b. Mengintegrasikan hasil penelitian ke bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Memperhatikan reputasi jurnal sebelum mem-*publish* hasil penelitian.
- d. Penggiatan pelaksanaan penelitian kepada setiap dosen.
- e. Penggunaan referensi terbaru, maksimal 5 tahun terakhir. Melakukan penelitian sesuai bidang keilmuan dosen.

3. Rekomendasi Pada Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada roadmap PkM program studi dan melibatkan mahasiswa.
- b. Mengintegrasikan hasil PkM ke bidang pengajaran dan penelitian
- c. Memperhatikan reputasi jurnal sebelum mem-*publish* hasil PkM.
- d. Penggiatan kegiatan PkM kepada setiap dosen.
- e. Penggunaan referensi terbaru, maksimal 5 tahun terakhir.
- f. Melakukan PkM sesuai bidang keilmuan dosen.

BAB 3

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAA

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAA

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan yang untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi. Layanan administrasi tercakup dalam Biro Administrasi Akademik (BAA). Layanan BAA mencakup segala hal terkait administrasi mahasiswa yang bersifat internal dan eksternal. Layanan internal diantaranya adalah layanan permohonan cuti, layanan pembuatan kartu tanda mahasiswa (KTM), layanan ijazah/transkrip, dan layanan validasi data mahasiswa. Layanan eksternal berupa pelaporan dan pengisian data mahasiswa UNP Kediri di pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI) Kemendikbud.

Layanan BAA merupakan layanan yang sangat vital guna legalitas mahasiswa dan lulusan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan layanan administrasi di BAA. Melalui evaluasi layanan BAA diharapkan akan mendapatkan data yang valid terhadap layanan BAA yang digunakan sebagai dasar pembentukan kebijakan dan inovasi layanan BAA. Selain itu evaluasi layanan BAA berfungsi sebagai alat untuk mengawasi kinerja BAA.

Evaluasi layanan BAA yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabene sebagai person yang dilayani oleh BAA. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian BAA adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya. Layanan

BAA pada suatu perguruan tinggi merupakan perilaku nyata yang ditampilkan BAA sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh BAA tersebut sesuai dengan peranannya.

Evaluasi terhadap layanan dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat prestasi kerja BAA, 2) Pemberian penghargaan, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan BAA, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja BAA, 5) Meningkatkan komunikasi antara BAA dengan mahasiswa sebagai person yang dilayani, 6) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan BAA, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan BAA, 10) Sebagai alat untuk membantu BAA dan mendorong BAA untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan BAA menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAA

Biro Administrasi Akademik (BAA) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAA meliputi:

1. Layanan permohonan cuti mahasiswa
2. Layanan pembuatan kartu tanda mahasiswa (KTM)
3. Layanan ijazah/transkrip
4. Layanan validasi data mahasiswa
5. Layanan yudisium

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAA

Pelaksanaan evaluasi layanan BAA berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAA berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAA tersebut. Evaluasi layanan BAA dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman siakad2.unpkediri.ac.id.

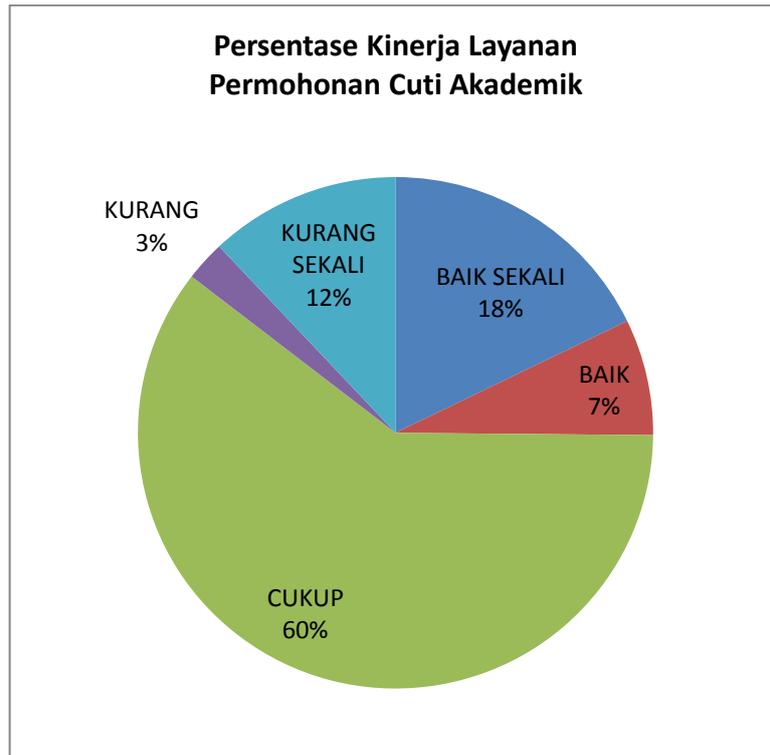
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAA yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAA, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diis, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Permohonan Cuti

Tabel 3.1. Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

Kategori	Jumlah Dosen	Persentase
BAIK SEKALI	228	19.06
BAIK	86	7.19
CUKUP	736	61.53
KURANG	28	2.34
KURANG SEKALI	118	9.86
Jumlah	1196	100



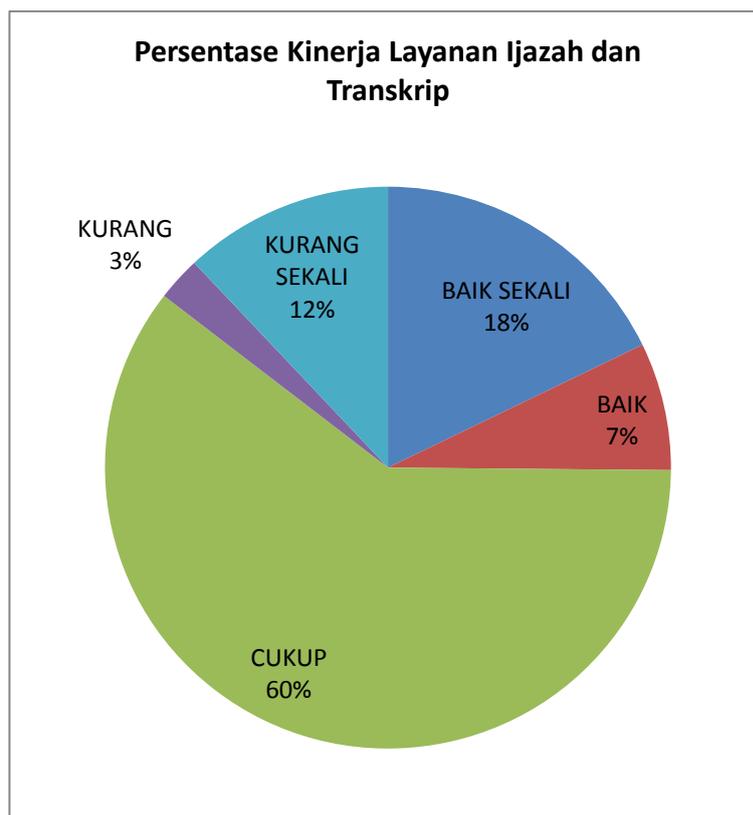
Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

Berdasarkan gambar 3.1 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan permohonan cuti di BAA sejumlah **1196 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 228 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 86 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 736 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 28 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 118 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal permohonan cuti mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata 3,25. Artinya, pelayanan cuti dari BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah sesuai dan baik dalam memberikan layanan.

2. Layanan Ijazah dan Transkrip

Tabel 3.2. Hasil Evaluasi Layanan Ijazah dan Transkrip

Kategori	Jumlah Dosen	Persentase
BAIK SEKALI	218	17.79
BAIK	90	7.34
CUKUP	739	60.32
KURANG	31	2.53
KURANG SEKALI	147	12
Jumlah	1225	100



Gambar 3.2 Layanan Ijazah dan Transkrip

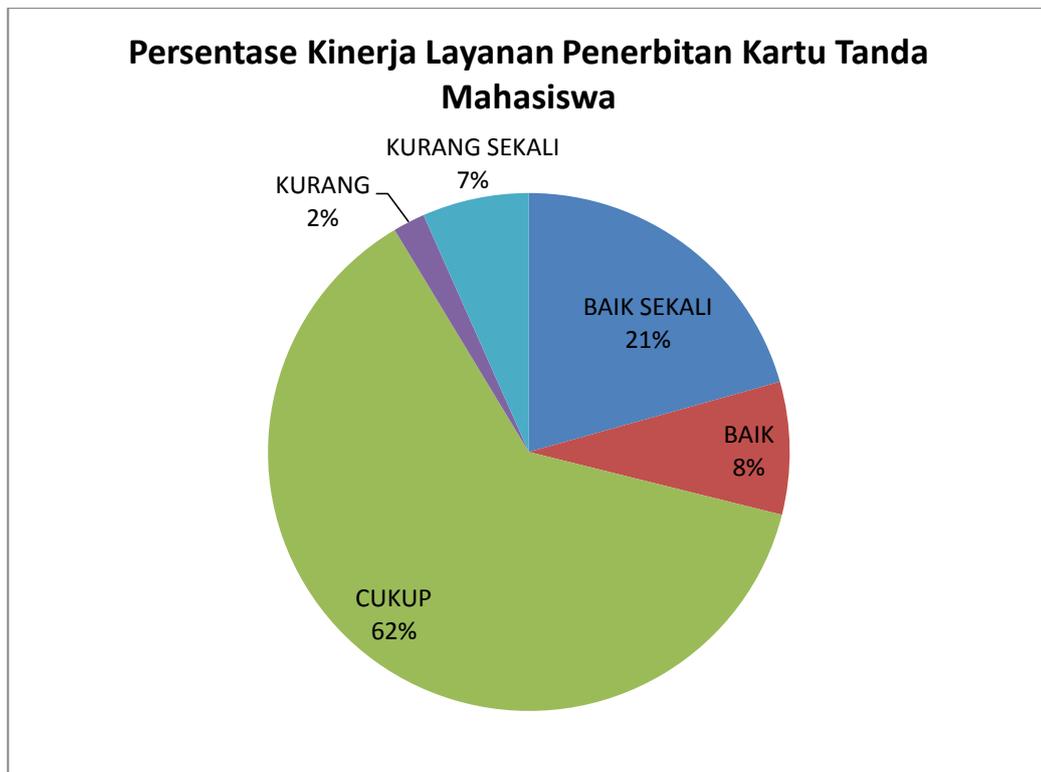
Berdasarkan gambar 3.2 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan ijazah dan transkrip di BAA sejumlah **1225 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 218 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 90 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 739

mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 31 mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang dan 147 mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal ijazah dan transkrip mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan rata-rata 3,24. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

3. Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Kategori	Jumlah Dosen	Persentase
BAIK SEKALI	374	20.62
BAIK	150	8.27
CUKUP	1133	62.49
KURANG	36	1.98
KURANG SEKALI	120	6.61
Jumlah	1813	100



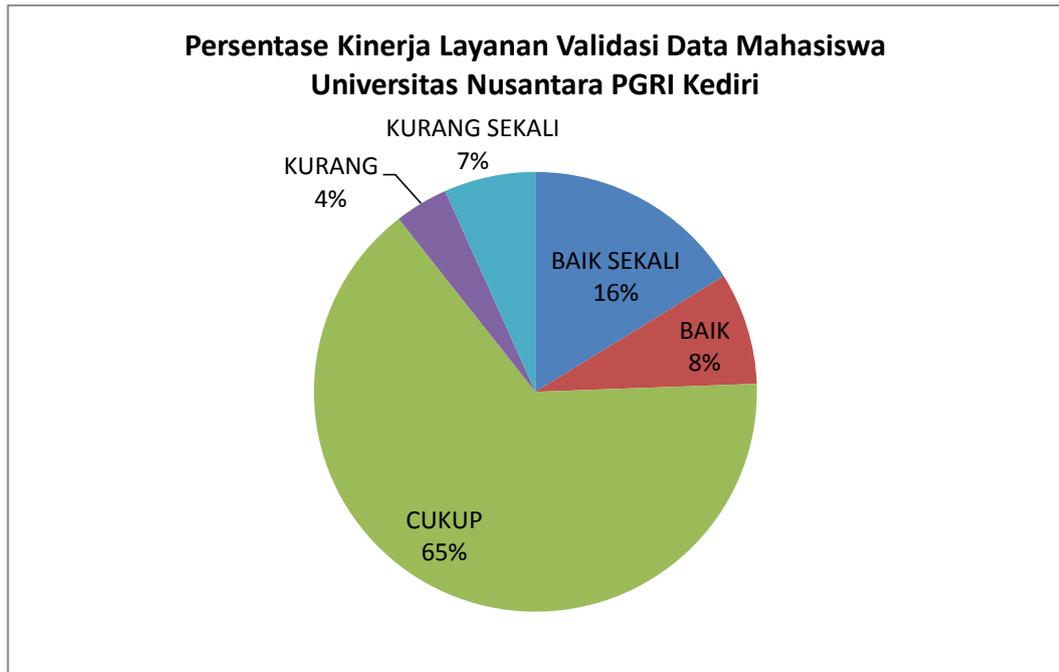
Gambar 3.3 Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Berdasarkan gambar 3.3 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan penerbitan kartu tanda mahasiswa di BAA sejumlah **1813 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 374 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 150 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 1133 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 36 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 120 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal penerbitan kartu tanda mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan rata-rata 3,24. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

4. Layanan Validasi Data Mahasiswa

Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Layanan Validasi Data Mahasiswa

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	661	17.16
BAIK	330	8.56
CUKUP	2543	66.03
KURANG	98	2.54
KURANG SEKALI	219	5.68
Jumlah	3851	100



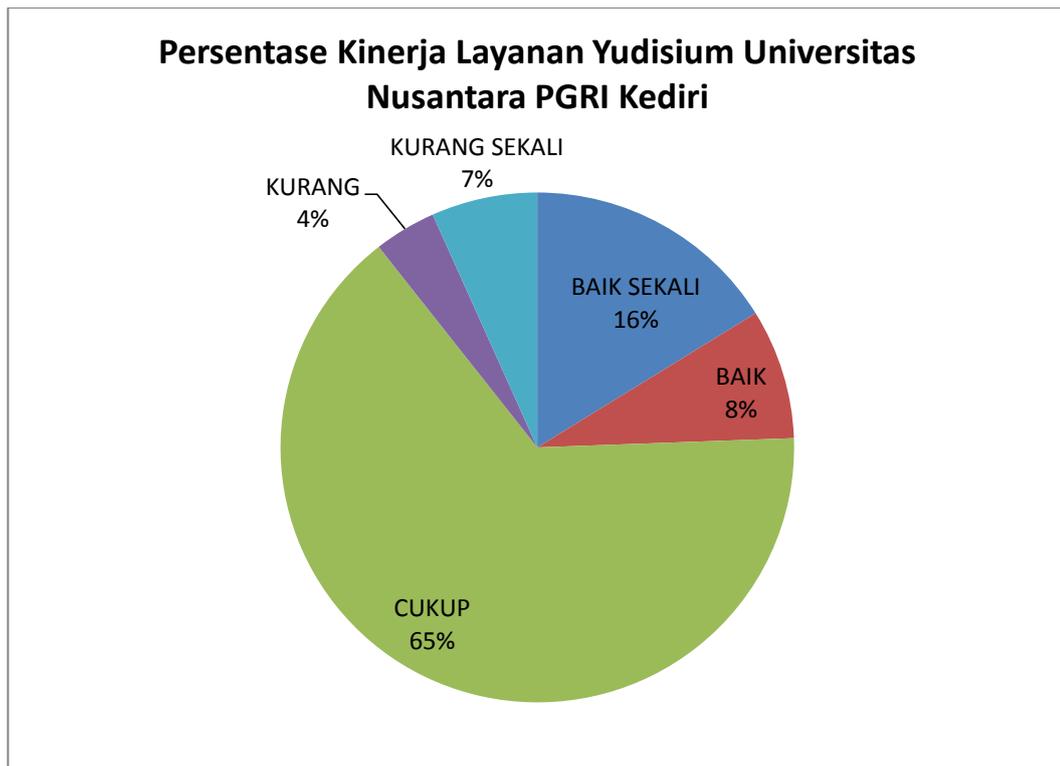
Gambar 3.4 Layanan Validasi Data Mahasiswa

Berdasarkan gambar 3.4 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan validasi data mahasiswa di BAA sejumlah **3851 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 661 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan sangat baik, 330 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 2543 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 98 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 219 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali . Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal validasi data mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik** dengan rata-rata 3,2 Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

5. Layanan Yudisium

Tabel 3.5. Hasil Evaluasi Layanan Yudisium

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	183	17.81
BAIK	68	6.62
CUKUP	635	61.83
KURANG	22	2.14
KURANG SEKALI	119	11.58
Jumlah	1027	100



Gambar 3.5 Layanan Yudisium

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan yudisium di BAA sejumlah **1027 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 183 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 68 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 635 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 22 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 119 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal yudisium mahasiswa

Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata 2,9. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah cukup dalam memberikan layanan.

6. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAA

Tabel 3.6. Hasil Evaluasi Layanan BAA

Layanan	Nilai Rata-Rata	Kategori
Cuti	3,25	Baik
Ijazah/Transkrip	3,24	Baik
KTM	3,24	Baik
Validasi Data	3,20	Baik
Yudisium	2,9	Cukup
Rata-Rata	3,166	Baik

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut, terdapat 8855 **mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi akademik, secara keseluruhan mendapatkan kategori **baik** dengan rincian per sub layanan diantaranya layanan permohonan cuti, layanan ijazah dan transkrip, layanan penerbitan KTM, layanan validasi data mahasiswa, dan layanan yudisium.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi personil BAA untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperbaiki komunikasi layanan dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan tiap sub layanan yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
3. Memperbaiki koordinasi dengan admin prodi untuk sosialisasi alur layanan.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa terlayani tanpa harus datang ke kampus.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam pengurusan administrasi.

BAB 4

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAU

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAU

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan yang untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi keuangan. Layanan administrasi keuangan tercakup dalam Biro Administrasi Keuangan (BAU). Layanan BAU mencakup segala hal terkait administrasi keuangan mahasiswa. Layanan BAU mencakup layanan daftar ulang/registrasi, pembayaran KKN, pembayaran laboratorium, pembayaran magang/PPL, pembayaran paket semester, pembayaran PKL, pembayaran praktik, pembayaran semester antara, pembayaran wisuda, dan pembayaran yudisium.

Layanan BAU merupakan layanan yang sangat vital dalam proses pembayaran guna mendukung proses perkuliahan dan legalitas mahasiswa dan lulusan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan layanan administrasi di BAU. Melalui evaluasi layanan BAU diharapkan akan mendapatkan data yang valid terhadap layanan BAU yang digunakan sebagai dasar pembentukan kebijakan dan inovasi layanan BAU. Selain itu evaluasi layanan BAU berfungsi sebagai alat untuk mengawasi kinerja BAU.

Evaluasi layanan BAU yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabene sebagai orang yang dilayani oleh BAU. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian BAU adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya. Layanan BAU

pada suatu perguruan tinggi merupakan perilaku nyata yang ditampilkan BAU sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh BAU tersebut sesuai dengan peranannya.

Evaluasi terhadap layanan dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat prestasi kerja BAU, 2) Pemberian penghargaan, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan BAU, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja BAU, 5) Meningkatkan komunikasi antara BAU dengan mahasiswa sebagai person yang dilayani, 6) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan BAU, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan BAU, 10) Sebagai alat untuk membantu BAU dan mendorong BAU untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan BAU menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAU

Biro Administrasi Keuangan (BAU) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAU meliputi:

1. Layanan daftar ulang/registrasi,
2. Pembayaran KKN,
3. Pembayaran laboratorium,
4. Pembayaran magang/PPL,
5. Pembayaran paket semester,
6. Pembayaran PKL,

7. Pembayaran praktik,
8. Pembayaran semester antara,
9. Pembayaran wisuda, dan
10. Pembayaran yudisium.

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAU

Pelaksanaan evaluasi layanan BAU berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAU berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAU tersebut. Evaluasi layanan BAU dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi keuangan selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman siakad2.unpkediri.ac.id

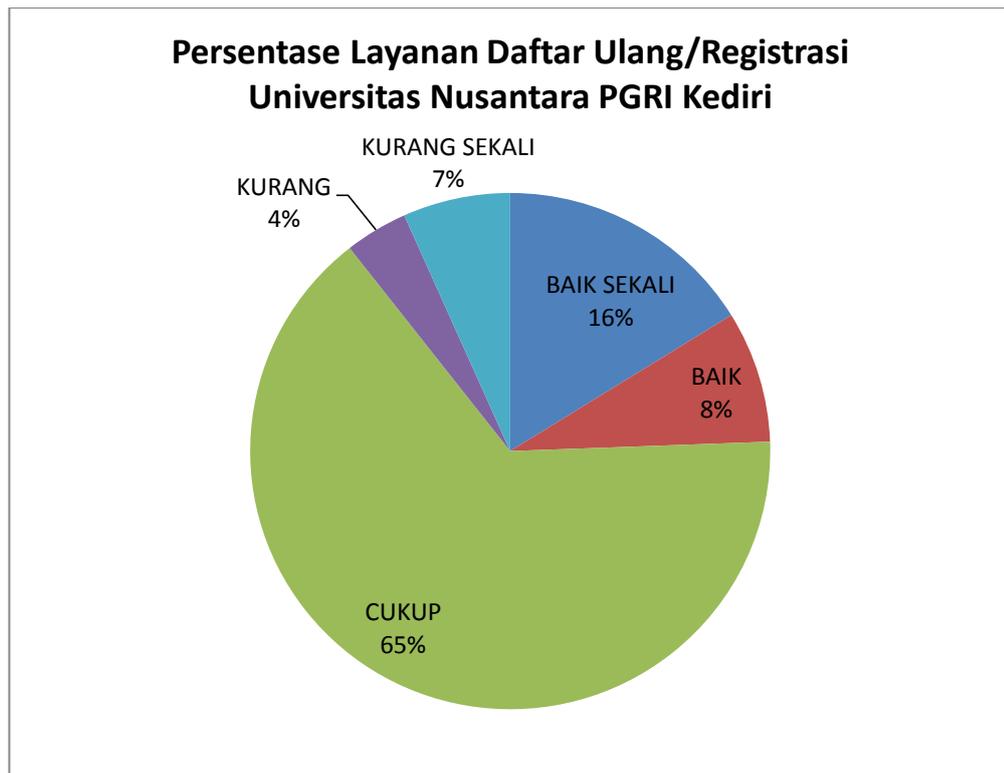
D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAU yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAU, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Daftar Ulang/Registrasi

Tabel 4.1. Hasil Evaluasi Layanan Daftar Ulang/Registrasi

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
BAIK SEKALI	620	16.17
BAIK	316	8.24
CUKUP	2491	64.98
KURANG	150	3.91
KURANG SEKALI	256	6.67
Jumlah	3833	100



Gambar 4.1 Layanan Daftar Ulang/Registrasi

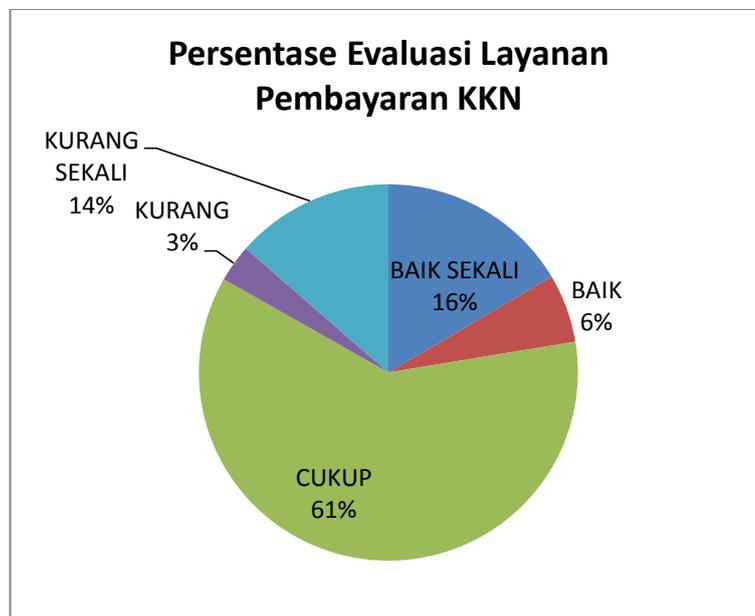
Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan daftar ulang/registrasi di BAU sejumlah **3833 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 620 mahasiswa mendapatkan layanan sangat baik sekali, 316 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 2491 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 150 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 256 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal layanan daftar ulang/registrasi

mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **3,62**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik sekali dalam memberikan layanan.

2. Layanan Pembayaran KKN

Tabel 4.2. Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran KKN

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	129	16.49
BAIK	46	5.88
CUKUP	476	60.86
KURANG	25	3.19
KURANG SEKALI	106	13.55
Jumlah	782	100



Gambar 4.2 Layanan Pembayaran KKN

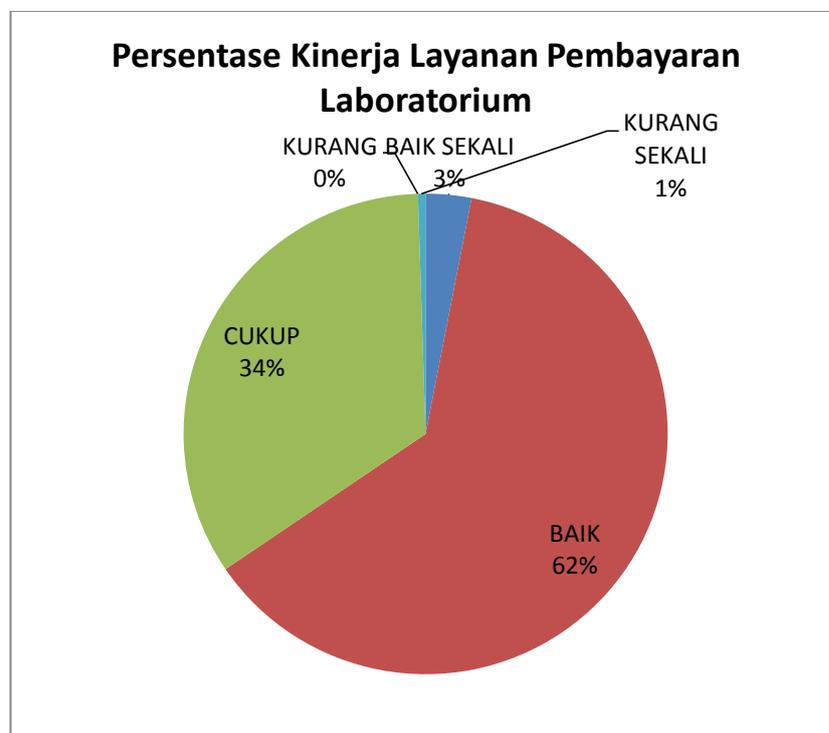
Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan Layanan Pembayaran KKN di BAU sejumlah **782 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 129 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 46 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 476 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 25 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 106 mahasiswa mendapatkan layanan

kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Layanan Pembayaran KKN Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,834**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

3. Layanan Pembayaran Laboratorium

Tabel 4.3. Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Laboratorium

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	136	16.93
BAIK	46	5.72
CUKUP	486	60.52
KURANG	29	3.61
KURANG SEKALI	106	13.20
Jumlah	803	100



Gambar 4.3 Layanan Pembayaran Laboratorium

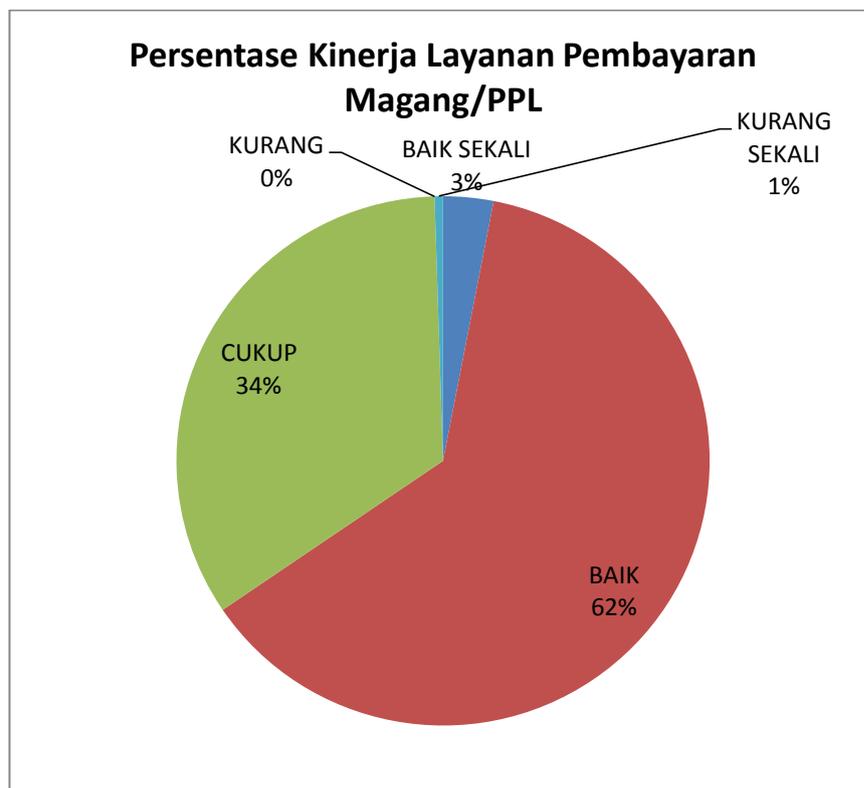
Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan Pembayaran Laboratorium di BAU sejumlah **803 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 136 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 46 mahasiswa mendapatkan

layanan baik, 486 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 29 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 106 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Pembayaran Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,84**. Artinya, layanan BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

4. Layanan Pembayaran Magang/PPL

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Magang/PPL

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	165	16.92
BAIK	68	6.97
CUKUP	611	62.66
KURANG	29	2.97
KURANG SEKALI	102	10.46
Jumlah	975	100



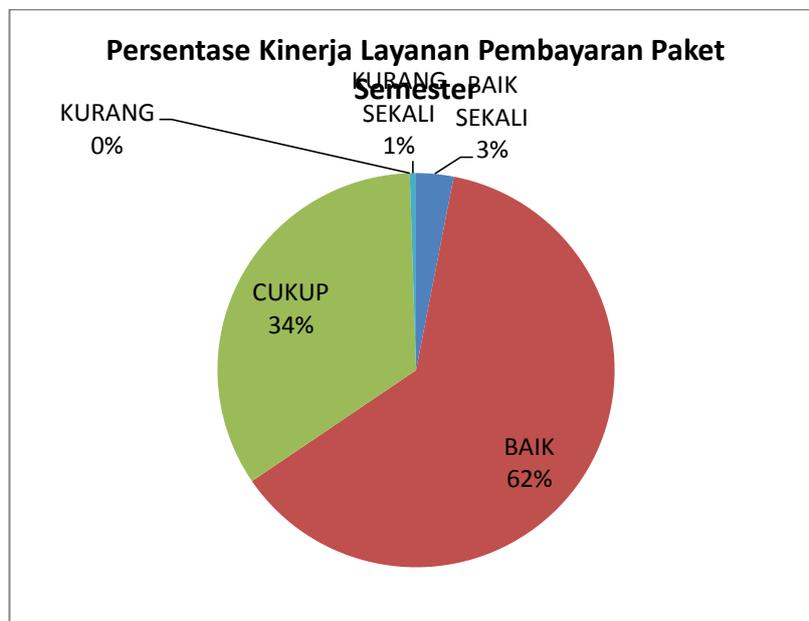
Gambar 4.4 Layanan Pembayaran Magang/PPL

Berdasarkan gambar 4.4 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan Pembayaran Magang/PPL mahasiswa di BAU sejumlah **975 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 165 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 68 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 611 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 29 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 102 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Pembayaran Magang/PPL Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,90**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

5. Layanan Pembayaran Paket Semester

Tabel 4.5. Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Paket Semester

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	253	16.56
BAIK	120	7.85
CUKUP	990	64.83
KURANG	47	3.07
KURANG SEKALI	117	7.66
Jumlah	1527	100



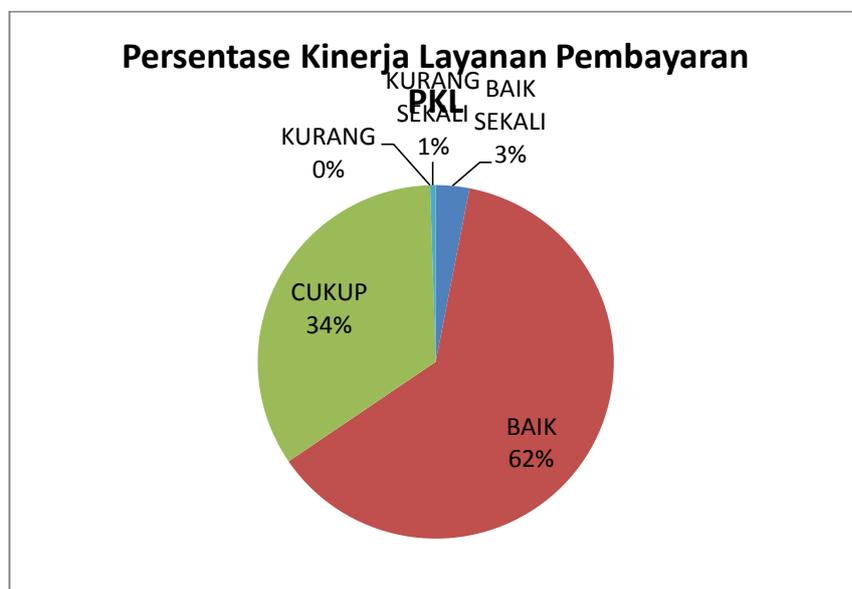
Gambar 4.5 Layanan Pembayaran Paket Semester

Berdasarkan gambar 4.5 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan Pembayaran Paket Semester di BAU sejumlah **1527 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 253 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 120 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 990 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 47 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 117 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Pembayaran Paket Semester mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,94**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

6. Layanan Pembayaran PKL

Tabel 4.6. Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran PKL

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	151	16.72
BAIK	47	5.20
CUKUP	571	63.23
KURANG	23	2.54
KURANG SEKALI	111	12.29
Jumlah	903	100



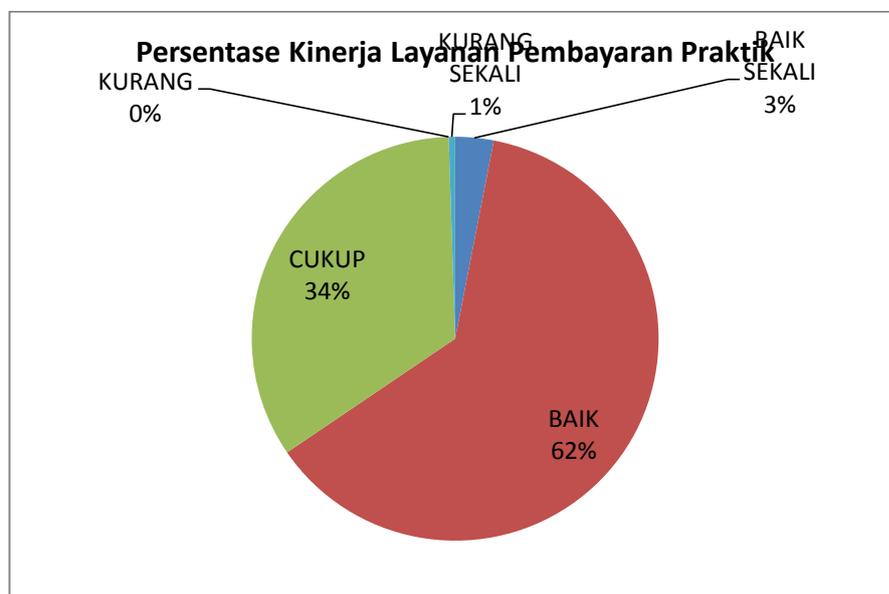
Gambar 4.6 Layanan Pembayaran PKL

Berdasarkan gambar 4.6 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan Pembayaran PKL di BAU sejumlah **903 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 151 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 47 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 571 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 23 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 111 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Pembayaran PKL mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,87**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

7. Layanan Pembayaran Praktik

Tabel 4.7. Hasil Evaluasi Layanan Pembayaran Praktik

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	181	16.60
BAIK	79	7.24
CUKUP	693	63.57
KURANG	32	2.93
KURANG SEKALI	105	9.63
Jumlah	1090	100



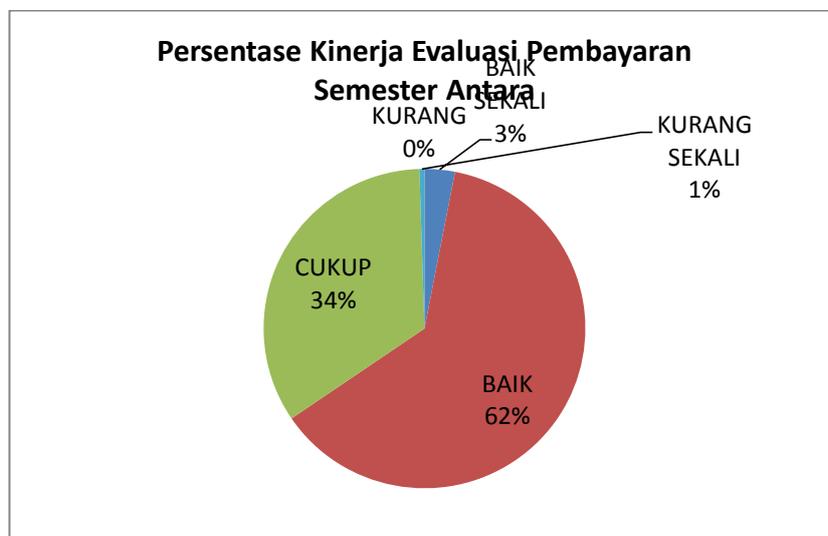
Gambar 4.7 Layanan Pembayaran Praktik

Berdasarkan gambar 4.7 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan Layanan Pembayaran Praktik di BAU sejumlah **1090 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 181 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 79 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 693 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 32 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 105 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Layanan Pembayaran Praktik mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,92**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

8. Layanan Pembayaran Semester Antara

Tabel 4.8. Hasil Evaluasi Pembayaran Semester Antara

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	119	16.14
BAIK	46	6.24
CUKUP	443	60.10
KURANG	22	2.98
KURANG SEKALI	107	14.51
Jumlah	737	100



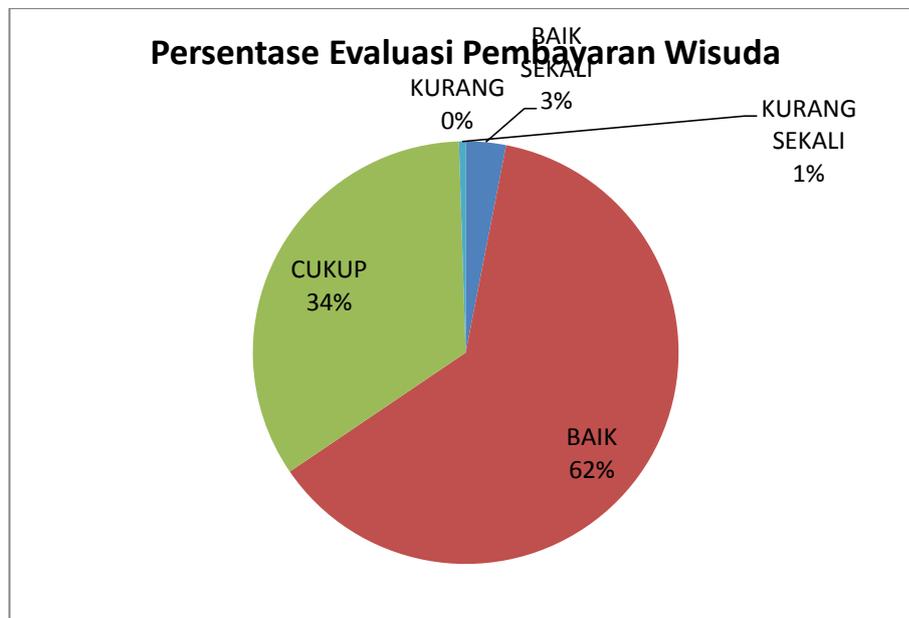
Gambar 4.8 Layanan Pembayaran Semester Antara

Berdasarkan gambar 4.8 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan Pembayaran Semester Antara di BAU sejumlah **737 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 119 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 46 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 443 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 22 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 107 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Pembayaran Semester Antara mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,81**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

9. Layanan Pembayaran Wisuda

Tabel 4.9. Hasil Evaluasi Pembayaran Wisuda

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	109	15.79
BAIK	46	6.66
CUKUP	398	57.68
KURANG	25	3.62
KURANG SEKALI	112	16.23
Jumlah	690	100



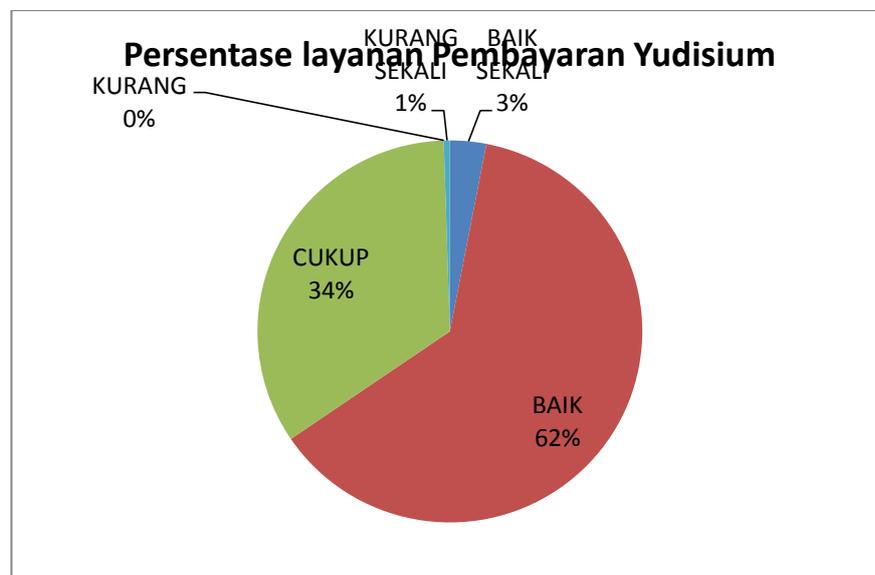
Gambar 4.9 Layanan Pembayaran Wisuda

Berdasarkan gambar 4.9 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan Pembayaran Wisuda di BAU sejumlah **690 mahasiswa**. Kategori layanan BAU diperoleh hasil bahwa terdapat 109 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 46 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 398 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 25 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 112 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Pembayaran Wisuda mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,77**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

10. Layanan Pembayaran Yudisium

Tabel 4.10. Hasil Evaluasi Pembayaran Yudisium

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	115	16.10
BAIK	44	6.16
CUKUP	423	59.24
KURANG	24	3.36
KURANG SEKALI	108	15.12
Jumlah	714	100



Gambar 4.10 Layanan Pembayaran Yudisium

Berdasarkan gambar 4.10 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan Pembayaran Yudisium di BAU sejumlah **714 mahasiswa**. Kategori layanan yudisium diperoleh hasil bahwa terdapat 115 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 44 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 423 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 24 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 108 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAU dalam hal Pembayaran Yudisium mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **cukup** dengan rata-rata **2,79**. Artinya, BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri cukup dalam memberikan layanan.

11. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAU

Tabel 4. 11. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAU

No.	Layanan BAU	Nilai	Kategori
1	Daftar Ulang/ Registrasi	3,62	Baik
2	Pembayaran KKN	2,83	Cukup
3	Pembayaran Laboratorium	2,84	Cukup
4	Pembayaran Magang/PPL	2,90	Cukup
5	Pembayaran Paket Semester	2,94	Cukup
6	Pembayaran PKL	2,87	Cukup
7	Pembayaran Praktik	2,92	Cukup
8	Pembayaran Semester Antara	2,81	Cukup
9	Pembayaran Wisuda	2,77	Cukup
10	Pembayaran Yudisium	2,79	Cukup
Nilai Rata-Rata Evaluasi BAU		2,929	Cukup

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, sebanyak **12086 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi keuangan, secara keseluruhan mendapatkan kategori **cukup** dengan rincian per sub layanan diantaranya layanan daftar ulang/registrasi, pembayaran KKN, pembayaran laboratorium, pembayaran magang/PPL, pembayaran paket semester,

pembayaran PKL, pembayaran praktik, pembayaran semester antara, pembayaran wisuda, dan pembayaran yudisium.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi personil BAU untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memperbaiki komunikasi layanan dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan tiap sub layanan yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
3. Memperbaiki koordinasi dengan admin prodi untuk sosialisasi alur layanan.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa terlayani tanpa harus datang ke kampus.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam pengurusan administrasi

BAB 5

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN ADMINISTRASI PRODI

A. Tujuan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri menyediakan layanan administrasi di tiap program studi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Layanan administrasi di tiap program studi di UNP Kediri merupakan fasilitas yang sangat vital dalam proses belajar mengajar guna mendukung proses perkuliahan dan administrasi kemahasiswaan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan mutu layanan administrasi program studi. Melalui evaluasi layanan administrasi program studi diharapkan akan mendapatkan data valid terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dalam mendukung proses perkuliahan dan sebagai dasar yang digunakan untuk pembentukan kebijakan inovasi layanan administrasi program studi. Selain itu, evaluasi ini digunakan sebagai alat untuk mengawasi kelayakan sarana dan prasarana layanan administrasi program studi.

Evaluasi layanan administrasi program studi yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabene sebagai orang yang menggunakan layanan administrasi program studi. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan administrasi program studi adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat kelayakan layanan administrasi program studi, 2) Pemberian penghargaan terhadap pengelola layanan administrasi program studi, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan layanan administrasi program studi, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja layanan layanan administrasi program studi, 5) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan layanan administrasi program studi, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya bagi admin, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan admin, 10) Sebagai alat untuk membantu admin dan mendorong admin untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan admin menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Layanan administrasi program studi sebagai fasilitas yang mendukung proses perkuliahan, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan administrasi program studi meliputi:

1. Reability
2. Responsiveness
3. Empathy
4. Tangible

C. Pelaksana Penilaian Layanan Administrasi Prodi

Pelaksanaan evaluasi layanan administrasi program studi berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan administrasi program studi berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan administrasi program studi tersebut. Evaluasi layanan administrasi program studi dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman siakad2.unpkediri.ac.id

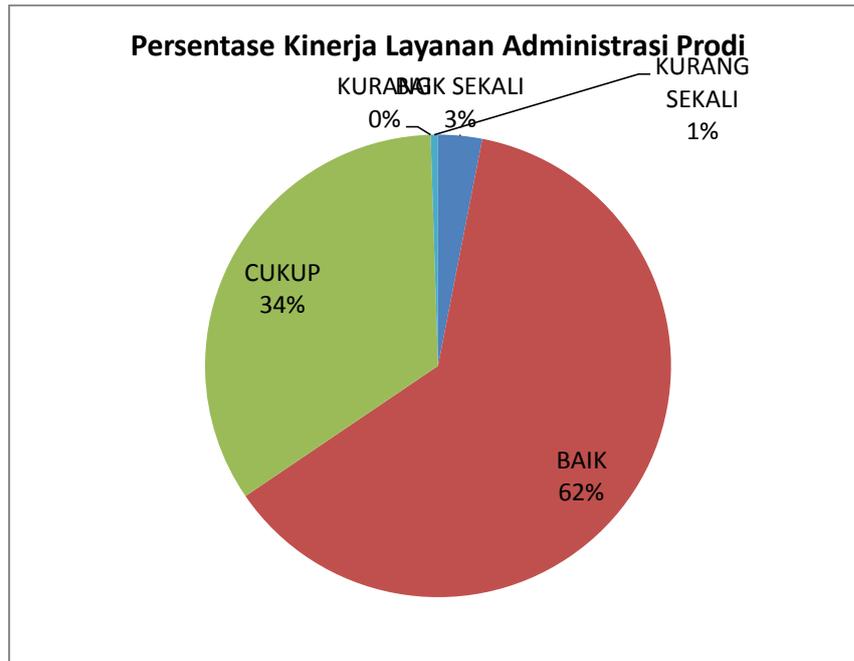
D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan administrasi program studi yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan administrasi program studi. 2) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas. 3) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan administrasi program studi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Tabel 5.1 Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	746	18.734
BAIK	418	10.49
CUKUP	2503	62.85
KURANG	87	2.18
KURANG SEKALI	228	5.72
Jumlah	3982	100



Gambar 5.1 Layanan Administrasi Prodi

Berdasarkan gambar 5.1 tersebut, sebanyak **3982 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi program studi, secara keseluruhan mendapatkan kategori baik dengan rincian 746 mahasiswa menyatakan baik sekali, 418 mahasiswa menyatakan baik, 2503 mahasiswa menyatakan cukup, 87 mahasiswa menyatakan kurang dan 228 mahasiswa menyatakan kurang sekali. Namun rata-rata penilaian mahasiswa menyatakan bahwa layanan administrasi program studi di UNP Kediri **baik** dengan rata-rata **3,03**. Artinya, layanan administrasi program studi mampu melayani mahasiswa dengan baik.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi layanan administrasi program studi untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memperbaiki komunikasi layanan antara admin dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan administrasi program studi yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.

3. Memperbaiki koordinasi dengan koordinator prodi untuk sosialisasi alur penggunaan layanan administrasi program studi.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa membuat jadwal penggunaan layanan administrasi program studi.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam administrasi kemahasiswaan.

BAB 6

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN WALI

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dosen wali merupakan dosen tetap yang disertai tugas untuk memberikan pertimbangan, petunjuk, nasehat dan persetujuan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan mata kuliah yang diambil dalam rencana studinya, jumlah kredit yang akan diambil, ujian, tugas akhir maupun memberikan konseling hal lain yang mendukung dalam proses Pembelajaran.

Dalam membantu kelancaran studi mahasiswa, maka ditunjuk dosen wali yang akan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama mahasiswa perwaliannya menempuh proses studi.

Penilaian kinerja dosen wali merupakan suatu proses di mana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen wali. Tujuan Penilaian kegiatan evaluasi tersebut adalah untuk menjaga keberlangsungan implementasi system mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri dan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai komponen atau aspek kinerja dosen wali. Dengan demikian, penilaian dosen wali adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dalam mengemban tugasnya, dosen wali perlu memiliki kiat dan motivasi untuk mendorong agar mahasiswa di bawah perwaliannya mampu mendapatkan hasil akademis yang optimal (sesuai kemampuan masing-masing mahasiswa), maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja dosen wali meliputi:

1. Dosen wali membuat jadwal perwalian/bimbingan akademik minimal 3x dalam satu semester.
2. Kegiatan perwalian/bimbingan akademik sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Dosen wali mudah ditemui pada saat perwalian.
4. Dosen wali bersedia ditemui diluar jadwal perwalian (konsultasi masalah akademik, dll).

5. Dosen wali menyediakan waktu yang cukup dalam konsultasi perwalian.
6. Dosen wali memantau perkembangan akademik mahasiswa.
7. Dosen wali memantau perkembangan non akademik mahasiswa.
8. Dosen wali bersedia mendengarkan/memahami permasalahan mahasiswa.
9. Dosen wali membantu mencari solusi terhadap permasalahan mahasiswa.
10. Dosen wali menghargai pendapat/penjelasan mahasiswa.
11. Dosen wali melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.
12. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan akademik mahasiswa.
13. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan non akademik mahasiswa.
14. Dosen wali mampu mengadministrasikan kegiatan perwaliannya (kartu bimbingan, daftar hadir, data mahasiswa, dan laporan kegiatan kepenasehatan).

C. Pelaksana Penilaian Kinerja Dosen Wali

Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja dosen wali berorientasi pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi kinerja dosen wali dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id pada menu SPMI.

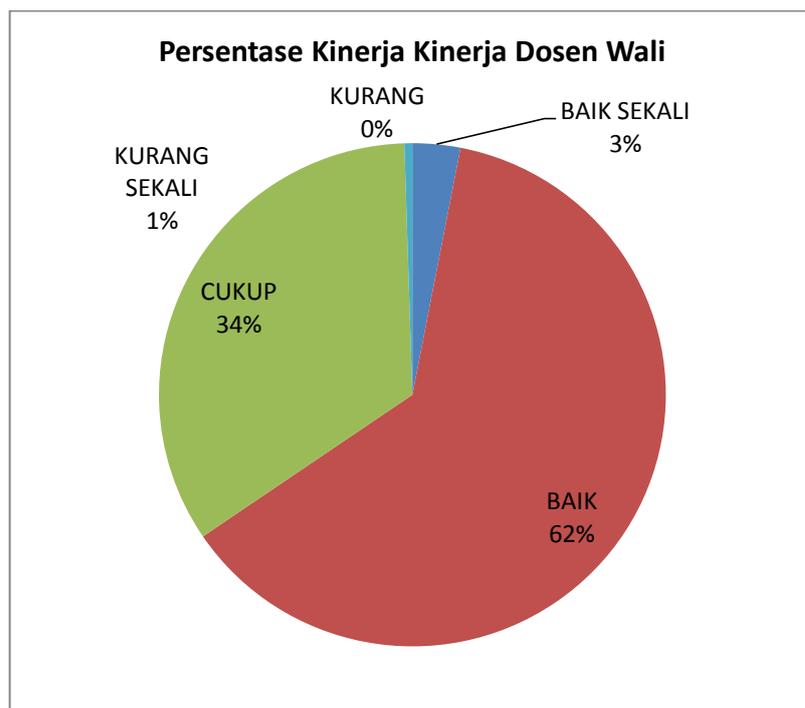
D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang diisi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id. 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang dilakukan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali setiap semester yaitu pada akhir semester pada laman siakad2.unpkediri.ac.id. 3) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan

kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim money Universitas. 4) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja setiap dosen wali.

Tabel 6.1 Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Kategori	Jumlah Dosen	Persentase
BAIK SEKALI	6	3.04
BAIK	123	62.43
CUKUP	67	34.01
KURANG	0	0
KURANG SEKALI	1	0.5
Jumlah	197	100



Gambar 6.1 Hasil Kinerja Dosen Wali

Dari gambar 6.1 tersebut, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak **197** dosen. Predikat kompetensi yang dimiliki dosen wali diperoleh hasil bahwa terdapat 6 dosen memiliki predikat baik sekali, 123 dosen memiliki predikat baik, 67 dosen dengan predikat cukup, 0 dosen dengan predikat kurang dan 1 dosen dengan predikat kurang sekali. Secara keseluruhan, predikat kompetensi dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki predikat **baik**. Artinya, kinerja dosen wali sebagai dosen-

dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri baik dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya dipandang perlu bagi semua dosen wali untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada dosen di lingkungan prodi masing-masing.
2. Setiap dosen aktif dalam mengkomunikasikan jadwal monev SPMI dengan mahasiswa perwaliannya, diharapkan semua mahasiswa mengisi formulir perwalian.
3. Dokumentasi kegiatan perwalian diserahkan kepada unit penjaminan mutu dan diarsipkan di cloud masing-masing dosen.

BAB 7
MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN AKHIR
SEMESTER DI MASA PANDEMI

A. Tujuan Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester di Masa Pandemi

Masa Pandemi membuat pelaksanaan Ujian Akhir semester untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Bentuk pelaksanaan dan cara pengaturannya harus sesuai dengan protokol kesehatan..

Dalam membantu kelancaran pelaksanaan monev, maka ditunjuk tim monev untuk melaksanakan penilaian pelaksanaan evaluasinya.

Penilaian kinerja pelaksanaan ujian akhir semester di masa pandemi merupakan suatu proses di mana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja pelaksanaan ujian akhir semester di masa pandemi. Tujuan Penilaian kegiatan evaluasi tersebut adalah untuk memonitoring dan menyesuaikan kebijakan saat pelaksanaan UAS selama pandemi di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan demikian, diharapkan evaluasi ini sesuai dengan keadaan selama pandemi dengan memperhatikan protokol kesehatan.

B. Sasaran Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester di Masa Pandemi

Sasaran evaluasi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ujian akhir semester dimasa pandemi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan protocol kesehatan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin diketahui dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) dibidang akademik dan (2) dibidang Keuangan. Untuk bidang keuangan sasaran yang ingin diketahui:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan UAS selama pandemi.
2. Fasilitas protokol kesehatan apa yang telah disediakan lembaga dalam pelaksanaan UAS
3. Hambatan-hambatan apa yang muncul selama pelaksanaan UAS dimasa pandemi.
4. Bagaimana penerapan penilaian yang dilakukan sehingga bisa memperoleh nilai akhir pada semester ini.

Untuk bidang keuangan sasaran yang ingin diketahui adalah:

1. Ada tidaknya mahasiswa yang tidak bisa mengikuti UAS karena alasan keuangan.
2. Penyebab mahasiswa tidak bisa mengikuti UAS karena masalah keuangan.
3. Upaya prodi untuk mengatasi masalah keuangan yang dialami mahasiswa.

C. Pelaksana Pelaksanaan Ujian Akhir Semester di Masa Pandemi

Pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan ujian akhir semester di masa pandemi berorientasi pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. evaluasi pelaksanaan ujian akhir semester di masa pandemi dilakukan oleh ketua program studi dengan mengisi formulir yang disediakan oleh LPMPSDM. Namun karena masih baru maka form belum dicantumkan pada laman siakad2.unpkediri.ac.id.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument Pelaksanaan Ujian Akhir Semester di Masa Pandemi. 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa formulir monitoring & evaluasi pelaksanaan ujian akhir semester.

Secara umum pelaksanaan UAS selama pandemic dilakukan secara online. Dan hanya beberapa prodi saja yang melaksanakan secara offline. Berikut penjabarannya.

Tabel 7.1 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester di Masa Pandemi

No	Program studi	Prosentase pelaksanaan UAS Online
1	S1 PGSD	90%
2	S1 Bimbingan dan Konseling	90%
3	S1 PG PAUD	90%
4	S1 Teknik Mesin	90%
5	S1 Keperawatan	90%
6	S2 Keguruan Olahraga	90%
7	S1 Pend. Sejarah	90%
8	D3 Teknik Industri	80%
9	S1 Peternakan	80%
10	S2 Pendidikan Ekonomi	100%
11	S1 Pend. PPKn	90%
12	S1 Manajemen	100%
13	D3 Teknik Elektro	90%
14	S1 Pend. Matematika	100%
15	S1 Pend. Bhs. dan Sastra Indonesia	60%
16	S1 Akuntansi	85%
17	S1 Teknik Informatika	100%
18	S1 Pend. Biologi	78%
19	S1 Pend. Bhs. Inggris	90%
20	S1 Pend. Ekonomi	50%
21	S1 Sistem Informasi	100%
22	S1 Penjaskesrek	80%
Rata-rata		88%

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas Pelaksanaan Ujian Akhir Semester di Masa Pandemi pada semester berikutnya, maka dipandang perlu bagi semua ketua program studi untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan penggunaan system pelaksanaan UAS (online/offline).
2. Menginstruksikan kepada semua dosen di prodi untuk memilih pelaksanaan UAS yang sesuai dengan keadaan dilapangan dengan memperhatikan protocol kesehatan.

